

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Seleksi 305 primer RAPD dengan *Bulked Segregant Analysis* (BSA) menghasilkan 35 primer yang memperlihatkan tingkat polimorfisme yang tinggi sebagai fragmen kandidat terkait kelamin pada tanaman salak *dioecious*.
2. Hasil uji individu terhadap 35 primer kandidat, memperlihatkan 3 primer yang konsisten untuk pembeda kelamin, yaitu OPO-17, UBC-454, dan OPAP-20.
3. Hasil sekuensing fragmen dari primer RAPD spesifik terkait kelamin tanaman salak *dioecious* menghasilkan ukuran sekuen sebagai berikut ; OPO-17 dengan ukuran 297 bp, UBC-454 sekitar 934 bp, dan OPAP-20 adalah 554 bp.
4. Dua pasang primer spesifik dapat dijadikan sebagai pembeda terkait kelamin tanaman salak *dioecious* yaitu ; primer J-3(1)_{OPO-17} terkait kelamin jantan menghasilkan fragmen spesifik berukuran 229 bp dengan tingkat akurasi 95,00%. Primer B-5(3)_{UBC-454} terkait kelamin betina menghasilkan fragmen spesifik berukuran 356 bp dengan tingkat akurasi 93,33%.

5.2 Saran

Disarankan menggunakan primer J-3(1)_{OPO-17} terkait pembeda kelamin jantan dan primer B-5(3)_{UBC-454} terkait pembeda kelamin betina. Kedua primer juga dapat diuji pada populasi tanaman salak dengan latar belakang genetik yang lebih beragam lagi.